

Media Online	Jatengprov.go.id
Tanggal	18 Januari 2024
Wilayah	Kabupaten Banjarnegara



2023, Banjarnegara Selesaikan 12 Hasil Kegiatan Pembangunan

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/2023-banjarnegara-selesaikan-12-hasil-kegiatan-pembangunan>

BANJARNEGARA – Selama 2023, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara menyelesaikan 12 paket pembangunan infrastruktur fisik. Hasil pembangunan tersebut diresmikan langsung Penjabat Bupati Wonosobo, Tri Harso Widirahmanto, di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Disarpus) Banjarnegara, Rabu (17/1/2024).

Pj bupati berharap hasil kegiatan pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat, serta bisa menjawab berbagai masalah pembangunan.

Tri Harso juga mengingatkan kepada para Kepala OPD untuk melakukan percepatan kegiatan pembangunan 2024.

“Terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2024 ini untuk dilakukan pelelangan secara dini, agar berbagai kegiatan prosesnya cepat dan tidak terhambat,” ujarnya

Sekretaris Daerah Banjarnegara, Indarto menyampaikan, 12 hasil pembangunan yang diresmikan merupakan paket kegiatan yang dilaksanakan dengan metode tender atau lelang.

“(Sebanyak) 12 hasil pembangunan yang diresmikan hari ini, antara lain Gedung Perpustakaan Umum Daerah, Puskesmas Punggelan 2, Puskesmas Wanadadi 1, Puskesmas Pandanarum, Pasar Sayur Banjarnegara, Gedung Mall Pelayanan Publik, Jembatan Kali Kacangan Ruas Jalan Bendawuluh Mlaya, Jembatan Kali Lebak ruas Jalan Petir-Krinjing, Peningkatan Jalan Aswatama Kawah Sikidang, Peningkatan Jalan Danakerta-Domas, Kawasan Destinasi Wisata Telaga Merdada, Pusat Produksi Kopi (Central Warehouse),” terangnya.

Dikatakan, pada APBD 2023, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mengalokasikan anggaran belanja sebesar Rp2.264.296.861.000, dengan realisasi belanja sebesar Rp2.168.062.013.579, atau 96 persen, dan realisasi fisik sebesar 99 persen.

Capaian kinerja belanja ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi pada 2022.

“Dari total belanja tersebut, terdapat kegiatan pembangunan, berupa pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan dari berbagai sumber anggaran, seperti DAU reguler, DAU terikat, DAK fisik, bankeu sarpras provinsi dan DBHCHT,” tuturnya.

Indarto menuturkan, kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari 277 paket pengadaan langsung, dengan pagu anggaran Rp32.318.790.300. Selain itu, 59 paket dilaksanakan dengan metode tender, dengan total pagu anggaran Rp162.729.555.472.